

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN
KOMUNIKASI MATEMATIS MENGGUNAKAN PENDEKATAN
REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION SISWA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH SWASTA NURUL IJTIHAD KABUPATEN MERANGIN
PROVINSI JAMBI**

TESIS



OLEH

**HASMAWATI
NIM. 1204179**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Hasmawati, 2015, The Enhancement of Students' Concept Understanding and Mathematical Communication by Approaching Realistic Mathematic Education on Fifth Grade Student Private School Madrasah Ibtidayyah, Merangin Regency. Thesis Graduate Program Of Padang State University Padang

This research is based on the weakness of students' abilities of understanding mathematics. There are understanding of concept and mathematical communication. It is shown that the daily score of student' fifth grade private school madrasah ibtidayyah Nurul Ijtihad Lubuk Gaung village, Merangin regency under the criteria of mastery minimum (KKM), so that the study of mathematic is under expected. The purpose of this research is to describe the process to increase of students' abilities about understanding concept and mathematical communication by approaching *realistic mathematic education* on fifth private madrasah Nurul Ijtihad lubuk gaung village, Merangin regency. The number of the subjects are 19 students of private madrasah ibtidayyah nurul ijtihad lubuk gaung village, merangin regency.

This is an action research, this research used qualitative and supported quantitave research. the qualitative data is gotten by observing the students' activities. The quantitave data is gotten by giving test of student's understading concept and mathematical communication. This research is done at the end of the lesson at cycle I and cycle II. Technique to analyze the quantitave research by using the percentage formula. The data can be shown in table form.

The result of this research showed that the *realistic mathematic education approach* can increase the students' understanding concept and mathematical communication on fifth grade in private Madrasah Ibtidayyah Nurul Ijtihad Village, Merangin regency. The enhancement can be seen in average of student's test ability of understanding concept and mathematical communication at cycle I and cyle II. At cycle I, the average of students' test ability of understanding concept and mathematical communication is 69.16 good category. At cycle II the average of student's test is 82,63 very good category. The percentage of students' average score at cycle I is 13, 47 %.

ABSTRAK

Hasmawati. 2015. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematik Education* Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ijtihad Kab. Merangin". Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

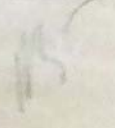
Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan matematis siswa yaitu kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis. Hal ini terlihat pada nilai harian siswa kelas V MIS Nurul Ijtihad Desa Lubuk Gaung Kab. Merangin yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga pembelajaran matematika belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa melalui pendekatan *Realistic Mathematik Education* pada siswa kelas V Madrasah Nurul Ijtihad Swasta Desa Lubuk Gaung Kab. Merangin. Subjek penelitian adalah siswa V Madrasah Nurul Ijtihad Swasta Desa Lubuk Gaung Kab. Merangin yang berjumlah 19 orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh pendekatan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi aktivitas siswa. Data kuantitatif diperoleh melalui tes kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Teknik analisis data kuantitatif dengan rumus persentase. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematik Education* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa kelas V Madrasah Nurul Ijtihad Swasta Desa Lubuk Gaung Kab. Merangin. Peningkatan ini dapat dilihat dari rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa pada siklus I, dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata tes kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa 69,16 berkategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata tes siswa 82,63 berkategori sangat baik. Persentase kenaikan nilai rata-rata siswa dari siklus I yaitu 13,47%.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

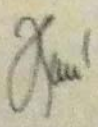
Mahasiswa : *Hasmawati*
 NIM : 1204179

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yerizon, M.Si Pembimbing I		23 / - 2015
Dr. Ratnawulan, M.Si Pembimbing II		23 / - 2015

Direktur Program Pascasarjana
 Universitas Negeri Padang

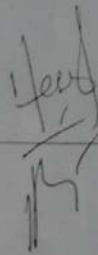

 Prof. Nuzlizzah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
 NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi Konsentrasi

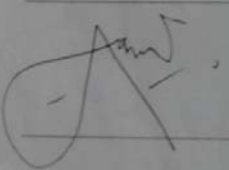

 Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.
 NIP. 19660430 199001 1 001

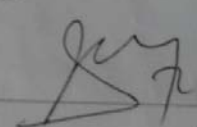
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

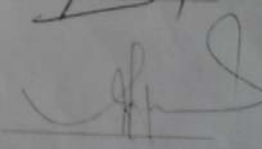
No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1	<u>Dr. Yerizon, M.Si.</u> (Ketua)	
---	--------------------------------------	---

2	<u>Dr. Ratnawulan, M.Si.</u> (Sekretaris)	
---	--	--

3	<u>Dr. Armiaati, M.Pd.</u> (Anggota)	
---	---	--

4	<u>Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D.</u> (Anggota)	
---	--	---

5	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> (Anggota)	
---	--	---

Mahasiswa

Mahasiswa : *Hasmawati*

NIM : 1204179

Tanggal Ujian : 15 - 6 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis Siswa melalui pendekatan realistic mathematic education pada Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ijtihad Kab. Merangin.*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari orang lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh, karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2015
Saya yang menyatakan



Hasmawati
NIM 1204179

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul **”Peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis Siswa melalui pendekatan *realistic mathematic education* pada Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ijtihad Kab. Merangin”**. Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata dua pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan tesis ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga hasil penelitian ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah berikut ini.

1. Dr. Yerizon, M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk terwujudnya laporan hasil penelitian.
2. Dr. Ratnawulan, M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan untuk terwujudnya hasil penelitian.
3. Dr. Armianti, M.Pd., sebagai Kontributor I yang memberikan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.
4. Drs. Hendra Syaripuddin, M.Si, Ph.D sebagai kontributor II yang memberikan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.
5. Dr. Latisma, DJ, M.Si sebagai kontributor III yang memberikan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.
6. Kepala sekolah MIS Nurul Ijtihad Desa Lubuk Gaung Kab.Meragin.
7. Siswa-siswa kelas V tahun ajaran 2014/2015 MIS Nurul Ijtihad Desa Lubuk Gaung Kab. Merangin yang telah membantu penelitian.

Penulis menyadari bahwa, dengan segala keterbatasan maka penulisan tesis ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Oleh itu, kritik dan saran dari semua pihak khususnya dari pembaca sangat diharapkan, sehingga tesis ini

menjadi lebih sempurna. Akhirnya penulis hanya dapat berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam pengembangan penelitian tindakan.

Lubuk Gaung, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I . PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II . KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Pembelajaran Matematika.....	12
3. Kemampuan pemahaman Konsep.....	15
4. Kemampuan Komunikasi Matematis.....	17
5. Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i>	19
6. Prinsip Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i>	21
7. Karakteristik Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i>	23

8. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Realistic Mathematic Education</i>	26
9. Keterkaitan	30
10. Kelebihan dan Kesulitan Implementasi <i>Realistic Mathematic Education</i>	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian.....	38
D. Instrument Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
a. Siklus I.....	45
b. Siklus II.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rubric Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	17
2. Rubrik Penskoran kemampuan komunikasi matematis	19
3. Kemampuan Pemahaman Konsep dan KOMunikasi Matematika (setiap pertemuan) Siklus I.....	60
4. Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematika (setiap pertemuan) Siklus II.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lembar Jawaban Siswa	4
2. Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Pertemuan Pertama Siklus I.....	87
2. RPP Pertemuan Kedua Siklus I.....	95
3. RPP Pertemuan Ketiga Siklus I.....	103
4. RPP Pertemuan Pertama Siklus II.....	111
5. RPP Pertemuan Kedua Siklus II.....	119
6. RPP Pertemuan Ketiga Siklus II.....	127
7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan Pertama Siklus I.....	135
8. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan Kedua Siklus I.....	139
9. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan Ketiga Siklus I.....	143
10. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan Pertama Siklus II.	147
11. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan Kedua Siklus II.....	151
12. Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan Ketiga Siklus II.....	155
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Pertemuan Pertama Siklus I.....	159
14. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Pertemuan Kedua Siklus I.....	160
15. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Pertemuan Ketiga Siklus I.....	161
16. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Pertemuan Pertama Siklus II....	162
17. Rubric Pemskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	163
18. Rubric Penskoran Kemampuan Komunikasi Matematis.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan penting. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam pendidikan, jika pendidikan dalam negara kualitasnya baik. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi pendidikan formal yang berada di sekolah bisa berasal bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa. Pada proses pembelajaran guru tidak hanya sekedar menerapkan atau menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada siswa, namun guru hendaknya selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadinya proses belajar. Oleh sebab itu, setiap guru perlu menguasai berbagai metode mengajar dan mengelola kelas secara baik sehingga mampu menciptakan iklim yang kondusif dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai ciri-ciri khusus, misalnya adalah berkenaan dengan ide-ide, konsep-konsep, dan simbol-simbol yang abstrak serta tersusun secara hierarkis. Oleh sebab itu pengajaran matematika

memerlukan cara pengajaran yang dapat mengembangkan kemampuan matematis siswa. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yang terdapat pada kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. dimana peserta didik harus memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu membandingkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaan dari masa kemasa dalam bentuk tulisan dengan benar.
2. Setelah diskusi kelas dan analisa gambar, siswa mampu memprediksi alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaannya dari masa mendatang dengan rinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan konsep luas dan keliling bangun gabungan dengan dalam bentuk tulisan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar yang benar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu membandingkan penggunaan teknologi dalam hal membantu pekerjaan dari masa ke masa dengan rinci.
6. Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu menjelaskan akibat penggunaan pupuk dengan benar.
7. Setelah membaca teks dan diskusi, siswa mampu memberi ide cara menjaga kesuburan tanah dengan tepat.
8. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat pertanyaan yang sesuai mencari informasi tentang pekerjaan orang tua.

Proses pembelajaran matematika di MIS lubuk Gaung , khususnya di kelas V, diawali dengan guru menjelaskan materi dan siswa mencatat, kemudian guru memberikan beberapa contoh soal, lalu siswa menyelesaikan soal yang mirip dengan soal yang diberikan guru. Selain dari itu karena tuntutan kurikulum guru berusaha mengejar target materi yang diterangkan tanpa memperhatikan kondisi siswa. Siswa lebih banyak menerima dan mencatat dari guru, akibatnya siswa kurang aktif dalam belajar dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, hal ini membuat siswa kurang tertarik dan tidak termotivasi belajar matematika

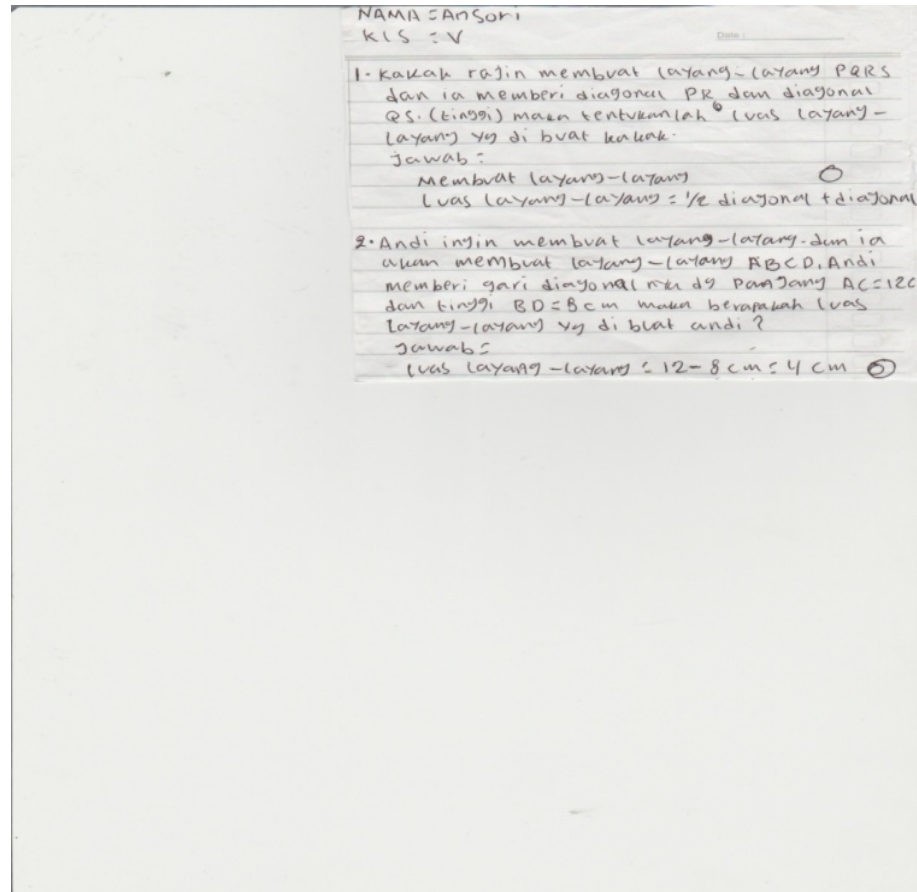
sehingga mereka enggan untuk mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman mengajar di MIS Nurul Ijtihad Desa Lubuk Gaung kabupaten merangin pada proses pembelajaran, guru memberikan contoh gambar layang-layang dan menjelaskan bahwa bangun layang-layang dapat dibentuk dari bangun persegi panjang. dan guru bertanya kepada siswa, maka luas layang-layang adalah? tetapi siswa tidak menjawab dan hanya diam saja dan juga tidak bisa membuat kesimpulan, akhirnya guru memberikan jawaban. Setelah itu guru memberikan contoh soal, yaitu:

1. Kakak ingin membuat layang-layang dan ia akan membuat layang-layang PQRS dan ia memberi diagonal PR (panjang) dan diagonal QS (tinggi) maka tentukanlah luas layang-layang yang dibuat kakak?
2. Andi ingin membuat layang-layang dan ia akan membuat layang-layang ABCD andi memberi garis diagonalnya dengan panjang $AC=12\text{cm}$ dan tinggi $BD= 8\text{cm}$ maka berapakah luas layang-layang yang di buat andi?

Dari soal yang diberikan hanya 6 dari 23 orang yang menjawab dengan benar.

Contoh lembar jawaban siswa:



Gambar 1. lembar jawaban siswa

Setelah menganalisis beberapa lembar jawaban siswa, pada soal No.1 di dapat bahwa siswa belum mampu menjelaskan konsep layang-layang yang diberikan, siswa belum mampu menggunakan model atau simbol dalam mendefenisikan konsep, dan siswa belum mampu menerapkan konsep secara algoritma. Dari lembar jawaban, siswa hanya mengulang pertanyaan dan langsung menuliskan rumus luas layang- layang yang telah diberikan guru. pada soal No.2 siswa belum mampu mengekpresikan ide-ide matematika dalam bentuk gambar,

siswa belum mampu menggunakan istilah atau notasi untuk menyajikan ide, belum mampu merefleksi gagasan matematik dalam berbagai situasi, belum mampu menyelesaikan perhitungan dengan benar. dari lembar jawaban, siswa langsung menghitung angka yang terdapat pada soal yang diberikan dengan jawaban yang salah.

Pada pembelajaran matematika siswa dituntut untuk bisa berpikir kreatif, kritis, sistematis dan logis untuk itu perlu dikembangkan kemampuan matematika yang dimiliki oleh siswa. Dalam mempelajari matematika siswa di tuntut untuk memiliki kemampuan pemahaman konsep, pemecahan masalah, komunikasi dan koneksi matematis (NCTM: 2000). Hal ini berarti kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis sangat penting dikuasai oleh siswa, guna tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang terdapat pada kurikulum 2013 sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dimana peserta didik harus mampu menjelaskan konsep luas dan keliling bangun gabungan dengan benar, peserta didik harus mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan luas bangun datar yang benar, dan setelah diskusi kelas dan analisa gambar peserta didik harus mampu membandingkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pekerjaan dan mampu memprediksi alat yang dibutuhkan untuk pekerjaan.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dicari solusinya agar kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran dapat meningkat. Banyak metode pendekatan yang ada, salah satunya adalah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME). Pendekatan ini merupakan pembelajaran menggunakan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

sehingga siswa harus mampu mencari cara penyelesaiannya dengan langkah-langkah yang sesuai, yaitu siswa di mulai dengan masalah kontekstual yang diberikan guru kemudian siswa diminta untuk memahami dan menyelesaikan masalah kontekstual tersebut dan langkah berikutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk memahami dan menyelesaikan masalah tersebut, setelah menyelesaikan permasalahan yang diberikan masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan dan mendiskusikan hasil dari kerja kelompoknya masing-masing kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan atau merumuskan konsep yang dipelajari.

Dalam pendekatan RME, pembelajaran matematika lebih memusatkan kegiatan belajar pada siswa dan lingkungan serta bahan ajar yang disusun sedemikian sehingga siswa lebih aktif membangun sendiri pengetahuan yang akan diperolehnya dan cara penyelesaian suatu masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara yang satu dengan yang lain, setiap orang bisa menemukan atau menggunakan cara mereka sendiri . Melalui RME yang pengajarannya dari persoalan dalam dunia nyata, diharapkan pelajaran tersebut menjadi bermakna bagi siswa. Dengan demikian mereka termotivasi untuk terlibat dalam pelajaran dan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematisnya. Untuk mendukung proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa diperlukan suatu pengembangan materi pelajaran matematika yang difokuskan kepada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual) dan disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa.

Penerapan pendekatan realistik di sekolah di duga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi matematis siswa, karena pendekatan realistik dirancang berawal dari permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan berbasis pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya. Selain tercapainya tujuan pendidikan, juga dapat membantu siswa lebih memahami pelajaran matematika dan dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“ Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Matematis Menggunakan Pendekatan RME pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kab. Merangin Provinsi Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Pada proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan materi dan siswa mencatat
2. Guru cenderung memberikan rumus-rumus dan bagaimana menggunakannya dalam contoh soal yang diberikan
3. Guru kurang melibatkan siswa dalam menemukan rumus-rumus dan konsep materi
4. Siswa kurang aktif dalam belajar dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran
5. Siswa enggan mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran

6. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendekatan *realistic mathematic education* (RME) meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lubuk Gaung Kabupaten Merangin Tahun Pelajaran 2014-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa Melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ijtihad Lubuk Gaung Kab. Merangin Tahun Pelajaran 2014-2015.
2. Bagaimana proses peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa Melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ijtihad Lubuk Gaung Kab. Merangin Tahun Pelajaran 2014-2015.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education*

pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lubuk Gaung Kabupaten Merangin Tahun Pelajaran 2014-2015.

2. Untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan komunikasi matematis menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lubuk Gaung Kabupaten Merangin Tahun Pelajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sebagai guru matematika.
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan untuk memperkaya model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.
3. Tambahan informasi dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran Matematika, khususnya materi bangun datar.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan tentang Penerapan pendekatan RME untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman konsep dan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ijihad Kab. Merangin, dapat disimpulkan berikut ini.

1. Proses pembelajaran matematika menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V MIS Nurul Ijihad Kab. Merangin Provinsi Jambi. Pada awalnya siswa mengalami masalah dalam mengerjakan LKS, diskusi kelompok belum berjalan dengan lancar dan siswa belum memahami konsep yang dipelajari setelah menggunakan pendekatan RME siswa mulai terbiasa dan aktif dalam diskusi kelompok dan siswa memahami konsep yang dipelajari karena pendekatan ini kegiatan pembelajaran yang diawali dengan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang penyelesaiannya secara berkelompok dengan menggunakan alat bantu untuk penyelesaian yang dibimbing oleh guru. Kegiatan ini memudahkan siswa untuk memahami konsep yang dipelajari. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yaitu terjadinya peningkatan siswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep, menggunakan model, diagram, dan simbol untuk mempresentasikan model-model serta mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Hal ini dapat dibuktikan dengan

meningkatnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari siklus I ke siklus II.

2. Proses pembelajaran matematika menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V MIS Nurul Ijtihad Kab. Merangin. Proses pembelajaran membutuhkan kerjasama yang baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa, keterampilan membentuk kelompok, keterampilan mengatur aktivitas kelompok dalam menyelesaikan tugas dan membina hubungan kerjasama diantara anggota kelompok. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memodelkan situasi matematika dalam bentuk gambar, menggunakan notasi dalam menyatakan ide dan kejelasan dalam menjawab soal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi dari penelitian ini.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang relevan bagi para peneliti lain, baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan yang bersifat mengembangkan, maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap dalam landasan teori.
2. Pengembangan profesionalisme guru, agar proses pembelajaran tetap relevan, lebih efektif dan efisien. Diharapkan guru menemukan pendekatan pembelajaran yang lebih cocok.
3. Para siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis melalui cara baru yang menyenangkan dan

memberdayakan dirinya serta lebih membuat mereka aktif dan kreatif dalam proses belajar

C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, penggunaan pendekatan RME dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa kelas V MIS Nurul Ijtihad Desa Lubuk Gaung Kabupaten Merangin, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pendekatan RME dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan teori pembelajaran sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dalam mempertinggi interaksi belajar siswa.
2. Guru MIS Nurul Ijtihad desa Lubuk Gaung Kabupaten Merangin diharapkan dapat menggunakan pendekatan RME ini sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis.
3. Sekolah diharapkan memberikan dukungan bagi guru yang melakukan penelitian demi meningkatkan proses pembelajaran. Meningkatnya proses pembelajaran akan membawa dampak terhadap hasil belajar siswa, dan akan meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*, Jakarta: Depdiknas.
-,(2013), *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika untuk SD/MI kelas V* :Karya Putra Selatan
- Dimiyati, Mudjiono. 1998. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Fauzan, Ahmad. 2001. *Pengembangan dan Implementasi Prototipe I & II Perangkat Pembelajaran geometri untuk Siswa Kelas 4 SD Menggunakan Pendekatan Realistik*. Makalah disajikan dalam seminar nasional RME di Jurusan Matematika FMIPA UNESA.
- Gravemeijer, K. 1994. *Developing Realistic Mathematics Education*. Utrecht: Freudenthal Institute.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Marpaung, Y. 2001. *Prospek RME untuk Pembelajaran Matematika di Indonesia*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Realistic Mathematic Education di FMIPA UNESA.
- Muclish, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuharini, Dewi & Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soedjadi, R. 2001b. *Pembelajaran Matematika Realistik: pengenalan awal dan praktis*. Makalah disampaikan pada seminar Nasional di FMIPA UNESA.